

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
DAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
SEKTOR PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**(Studi Kasus Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun  
2014-2018)**



Disusun Oleh :  
**FITRIANA**  
**NIM. E2B015027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
2020**


## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa :Fitriana  
Nomer Induk Mahasiswa :E2B015027  
Fakultas / Jurusan :Ekonomi / Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi :Analisis Pengaruh Profitabilitas,  
Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur  
Modal Pada Sektor Pariwisata Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi  
Kasus Pada Sektor Pariwisata Yang  
Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018)


Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 2 April 2020

Pembimbing I

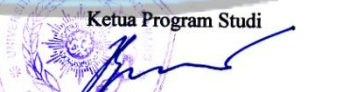
  
Dr. Hardiwinoto,SE.,M.Si  
NIK.28.6.1026.105

Pembimbing II

  
Alwiyah,SE.,M.Si  
NIK.28.6.1026.319

Mengetahui,

Ketua Program Studi

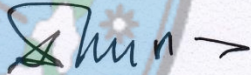
  
R. Ery Wibowo A.S,SE.,M.Si.,Akt.,CA  
NIDN.0622037004

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

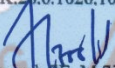
Nama Mahasiswa :Fitriana  
Nomer Induk Mahasiswa :E2B015027  
Fakultas / Jurusan :Ekonomi / Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi :Analisis Pengaruh Profitabilitas,  
Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur  
Modal Pada Sektor Pariwisata Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi  
Kasus Pada Sektor Pariwisata Yang  
Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada Tanggal 10 Februari  
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

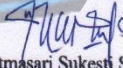
1. Pembimbing I

  
Dr. Hardiwinoto, SE., M.Si  
NIK.28.6.1026.105


2. Pembimbing II

  
Alwiyah, SE., M.Si  
NIK.28.6.1026.319

3. Penguji I

  
Fatmasari Sukesti, SE., M.Si  
NIK.28.6.1026.045

4. Penguji II

  
Andwiani Sinarasri, SE., M.Si  
NIK.28.6.1026.139

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PAJAK  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR PARIWISATA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi Kasus Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-  
2018)

Fitriana  
Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
[Fana53100@gmail.com](mailto:Fana53100@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel terakhir adalah 13 perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari *Annual Report* dan laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan signifikan alpha 0,05.

Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan profitabilitas, likuiditas, dan pajak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan pajak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas dan Pajak.

## 1. Pendahuluan

Sebuah perusahaan membutuhkan sebuah modal yang baik untuk pembukaan bisnis ataupun pengembangan bisnis. Masalah pendanaan tidak akan terlepas dari sebuah perusahaan yang meliputi seberapa besar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan beroperasi dan mengembangkan usahanya (Utami dan Agung, 2017). Salah satu keputusan yang harus di ambil oleh manajer, untuk pengembangan potensi dan pencapaian kinerja yang optimal adalah keputusan pendanaan yang tepat bagi perusahaan (Widayanti dkk, 2016).

Keputusan pendanaan atau disebut juga struktur modal adalah salah satu aspek terpenting dalam perkembangan perusahaan. Pemenuhan modal perusahaan dapat berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Keputusan yang tepat dalam pemilihan pendanaan sumber internal dan eksternal sangatlah diperlukan. Karena apabila suatu perusahaan memiliki banyak hutang maka akan mengakibatkan terhambatnya perkembangan perusahaan dan akan membuat pemegang saham berfikir dua kali untuk menanamkan modalnya.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan sebagai hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan dapat diartikan sebagai penyertaan kepemilikan perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. . Pendanaan yang efisien dapat terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal merupakan salah satu

faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya asing dalam jangka panjang. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2011). Salah satu kriteria struktur modal yang optimal dapat diukur dengan DER (*Debt Equity Rasio*).

Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal menjadi hal penting untuk mempertimbangkan perusahaan dalam menentukan komposisi struktur modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan struktur modal, yang terdiri dari : stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan, dan resiko bisnis (Brigham dan Houston, 2006).

Dalam pengambilan keputusan pendanaan, struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas dan pajak. Faktor pertama adalah profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba selama satu periode serta memberikan gambaran efektifitas manajemen dalam melaksanakan suatu kegiatan operasi. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014). Menurut Weston dan Brigham (1991) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang

tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan dana internal yaitu menggunakan labanya, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengakibatkan semakin kecilnya proporsinya penggunaan utang (Maulina dkk, 2018).

Faktor kedua adalah likuiditas yang umum digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih (Agnes, 2003). Dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, berarti perusahaan mampu mengembalikan hutang-hutangnya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasi sebelum menggunakan dana internalnya terlebih dahulu melalui hutangnya (widayanti, dkk 2016).

Menurut Supramono dan Theresia dalam buku Perpajakan Indonesia, pajak didefinisikan sebagai iuran yang tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk

pengeluaran-pengeluaran umum. Pajak memiliki peran penting dalam penerimaan negara. Sesungguhnya fungsi pajak sebagai penerimaan negara (fungsi *budgetair*) bukan merupakan satu-satunya fungsi dari pajak. Pajak merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan struktur modal (Maulina dkk, 2018). Pajak juga merupakan hal yang terpenting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Dimana keuntungan yang digunakan utang adalah adanya penghematan pajak atau keringanan pajak. Utang mempunyai keunggulan berupa pembayaran bunga yang digunakan untuk mengurangi pajak, sehingga biaya pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih rendah (Brigham dan Houston, 2011)

Penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan objek sektor pariwisata, dimana sektor pariwisata ini pertama kali dijadikan penelitian dengan mengenai struktur modal pada penelitian skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang. Selain itu sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, dikarenakan sektor ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat masyarakat, dimana dalam UU No.10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan penerimaan pajak.



## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 *Pecking Order Theory*

Teori utama dalam penelitian ini menggunakan *pecking order theory*. Donaldson pada tahun 1961 telah memperkenalkan *pecking order theory* pertama kalinya yang terlebih dahulu melalui sumber dana internal dan kemudian sumber dana eksternal. Teori tersebut kemudian disempurnakan oleh Stewart C Myers telah menjelaskan bahwa keputusan pendanaan dengan menghubungkan sumber dana eksternal dalam struktur modal suatu perusahaan. *Pecking order theory* menyatakan bahwa terdapat urutan keputusan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal yaitu dengan memilih sumber dana eksternal dan internal, dengan urutan utang terlebih dahulu dan sekuritas sebagai alternatif terakhir (Sumardi, 2018).

*Packing order theory* juga menjelaskan adanya asimetri informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan investor yang berkaitan dengan sumber dana eksternal. Manajemen telah memiliki informasi yang lebih komprehensif tentang prospek perusahaan yang akan datang. Manajemen juga memiliki besarnya peluang investasi dan nilai keuntungan yang akan didapatkan, sedangkan investor hanya bisa memprediksi nilai distribusi keuntungan. Hanya sedikit perusahaan menguntungkan dalam menerbitkan hutang karena tidak memiliki dana internal yang cukup untuk program investasi modal mereka, karena hutang berada pada urutan pertama untuk pendanaan eksternal (Sari, 2013).

*Packing order theory* merupakan salah satu teori yang berkaitan dengan struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan modal dengan hutang

perusahaan. Sehingga struktur modal berbicara presentasi yang tepat untuk utang dan modal perusahaan. Perusahaan memiliki struktur modal yang dapat berubah apabila perusahaan mendapat pendanaan jangka panjang yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sehingga adanya dana yang masuk dapat memicu terjadinya presentase dalam perusahaan. Tentunya perubahan yang terjadi akan member efek positif maupun negatif pada harga saham perusahaan.

## 2.2 Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan sebagai hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan dapat diartikan sebagai penyertaan kepemilikan perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan dan mendapatkan perhatian khusus, karena posisi finansial perusahaan dipengaruhi oleh baik buruknya struktur modal dari perusahaan tersebut. Perusahaan cenderung mengutamakan keuntungan pemilik perusahaan dan pemegang saham (Ariani dan Wiagustini, 2017).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Struktur modal suatu cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur dan pemilik perusahaan. Dana yang diperoleh dari pemilik adalah modal sendiri. Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade off* antara resiko dan tingkat pembelian. Penambahan hutang akan memperbesar resiko perusahaan tetapi

sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2001).

### 2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) (Munawir, 2007). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efisien manajemen suatu perusahaan. Ada beberapa jenis yang termasuk dalam profitabilitas, yaitu : Profit margin (*profit margin on sales*), ROI (*return on investment*), ROE (*return on equity*), laba per lembar saham, rasio pertumbuhan.

Profit margin (*profit margin on sales*) salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Menurut Riyanto (1998), profit margin merupakan perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses* (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya umum). ROI (*return on investment*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

ROE (*return on equity*) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini efisiensi menggunakan modal sendiri. Laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio

pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan dana internal yaitu menggunakan labanya, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengakibatkan semakin kecilnya proporsinya penggunaan utang (Maulina dkk, 2018).

#### **2.4 Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *liquid*, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut memenuhi instrumen pembayaran ataupun *current asset* yang lebih besar dari pada hutang lancar atau hutang jangka pendek. Sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih berarti perusahaan tersebut *liquid*.

Likuiditas yang umum digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Agnes, 2003). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

finansialnya yang segera harus dipenuhi (Riyanto, 1998). Menurut Henry (2000) mengatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Sedangkan menurut Harahap (2001) mengatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek.

## 2.5 Pajak

Menurut Supramono dan Theresia (2010) dalam buku Perpajakan Indonesia, pajak didefinisikan sebagai iuran yang tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran umum. Pajak memiliki peran penting dalam penerimaan negara. Sesungguhnya fungsi pajak sebagai penerimaan negara (fungsi *budgetair*) bukan merupakan satu-satunya fungsi dari pajak. Dari definisi tersebut dapat diuraikan beberapa unsur pajak.

1. Pajak merupakan iuran dari rakyat kepada kas negara. Yang berhak memungut pajak adalah negara, baik melalui pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Iuran yang dibayarkan berupa uang bukan barang.
2. Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang. Pemungutan pajak bersifat dipaksakan berdasarkan kewenangan yang diatur oleh Undang-Undang beserta aturan pelaksanaannya.
3. Tidak ada kontraprestasi secara langsung oleh pemerintah dalam pembayaran pajak.
4. Digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data dari laporan keuangan tahunan yang di publikasikan oleh BEI pada tahun 2014-2018.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu laporan perusahaan yang bergerak pada sektor pariwisata yang terdaftar di BEI. Sumber dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan diolah serta dipublikasikan oleh BEI pada periode tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana perusahaan dipilih sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikorelasi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan publik tahun 2014 sampai 2018 yang diperoleh dari *annual report* yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini menganalisis tentang analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor pariwisata yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018 berjumlah 13 perusahaan dan menjadi objek penelitian adalah :

**Tabel 1.1 Daftar Objek Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk.
2	PDES	PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
3	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk.
4	HOME	PT. Hotel Mandarine Regency Tbk.
5	INPP	PT. Indonesian Paradise Properti Tbk.
6	ICON	PT. Islan Concepts Indonesia Tbk.
7	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
8	KPIG	PT. MNC Land Tbk.
9	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia Tbk.
10	PANR	PT. Panorama Sentawisata Tbk.
11	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
12	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
13	PTSP	PT. Pionerrindo Gourment International Tbk.

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa ketentuan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa kriteria :

1. Perusahaan pariwisata yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan pariwisata yang menyediakan *annual report* secara berturut-turut selama periode tahun 2014-2018.
3. Perusahaan pariwisata yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian X dan variabel penelitian Y selama periode tahun 2014-2018.
4. Perusahaan pariwisata yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2018.

Pengambilan sampel tentang penelitian ini digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Sampel Penelitian Tahun 2014-2018**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan pariwisata yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2014-2018.	17
Perusahaan pariwisata yang tidak menyediakan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode tahun 2014-2018.	1
Perusahaan pariwisata yang tidak menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian X dan variabel penelitian Y.	1
Perusahaan pariwisata yang mengalami kerugian selama periode 2014-2018.	2
Tersedia data lengkap sesuai kriteria	13
Jumlah sampel penelitian yang diolah 13 x 5 tahun (2014-2018)	65

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang menggunakan *purposive sampling*, data yang diperoleh sebanyak 17 perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang tidak menyediakan *annual report* dan mengalami kerugian sebanyak 4 perusahaan. Sehingga diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria selama kurun waktu pada tahun 2014-2018. Jadi sampel yang diperoleh adalah 13 x 5 tahun (2014-2018) atau sebanyak 65 sampel.

#### **4.1 Hubungan variabel Secara Parsial**

##### **1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini mendukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Galih (2013) namun tidak mendukung penelitian dari Saputra,dkk (2014), Nadia (2014), dan Gamaliel,dkk (2015). Berarti perusahaan lebih



meperhatikan bahwa terjadinya penurunan pada tingkat laba terhadap penjualan merupakan suatu kebutuhan yang ditingkatkannya jumlah utang yang tercemin dalam struktur modal. Artinya semakin tinggi profit perusahaan maka semakin sedikit utang yang akan digunakan.

Penelitian ini didukung oleh *packing order theory* semakin tinggi profit perusahaan maka perusahaan akan memiliki laba yang ditahan dalam jumlah besar. Profitabilitas yang meningkat akan menurunkan struktur modal yang berasal dari hutang perusahaan. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi dapat memungkinkan untuk membiayai kebutuhan pendanaan secara internal.

## 2. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diketahui bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. penelitian ini didukung oleh Wardana dan Mertha (2015), namun tidak sejalan dengan Galih (2013) dan Widayanti,dkk (2016). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, maka akan memilih sumber pendanaa internal dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya daripada menggunakan pendanaan melalui hutang. Hasil penelitian ini didukung oleh *packing order theory* yang menyatakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi lebih memilih menggunakan pendanaan dengan aset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan. Semakin tinggi penggunaan likuiditas maka penggunaan hutang akan semakin berkurang.

## 3. Pengaruh pajak terhadap struktur modal

Hipotesis pada penelitian ini ditolak, karena pada penelitian yang dilakukan di sektor pariwisata yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh signifikan dan negatif. Peningkatan pajak belum tentu akan meningkatkan nilai DER. Beban bunga dari utang yang dibayarkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi laba sebelum pajak karena perusahaan tidak mendapatkan laba akibat bunga yang dibayarkan oleh perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Widayanti dkk (2016) namun tidak sejalan dengan Utami dan Widanaputra (2017).

#### **4.2 Hubungan Variabel Secara Simultan**

Berdasarkan uji simultan di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai sebesar 3,101 dengan nilai signifikan 0,033. Jadi  $F < 0,05$  ( $0,033 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,101 > 2,76$ ) artinya bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Namun jika dilihat dari koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 30,4% menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan pajak mampu menjelaskan struktur modal. Sedangkan sisanya sebesar 69,6% dijelaskan variabel lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

### **5. Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sektor pariwisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Hal ini terbukti  $t_{hitung}$  sebesar 1,003 dengan nilai signifikan 0,320 lebih besar disbanding dengan nilai signifikan yang diharapkan sebesar 5%, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini terbukti adanya  $t_{hitung}$  sebesar -3,042 dengan nilai signifikansi 0,003. Oleh karena itu hipotesis kedua diterima.
3. Pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. penelitian ini terbukti dengan adanya  $t_{hitung}$  sebesar -0,228 dengan nilai signifikansi sebesar 0,821 sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan pajak secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal . Secara simultan nilai  $F < 0,05$  ( $0,033 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,101 > 2,76$ ) artinya bahwa secara simultan variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan pajak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 11,1% menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan pajak mampu menjelaskan struktur modal sebesar 11,1%. Sedangkan sisanya sebesar 88,9% dijelaskan variabel lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2014-2018 dan hanya mendapatkan 65 sampel perusahaan untuk dijadikan penelitian.
2. Penggunaan variabel yang mempengaruhi struktur modal hanya diwakili oleh profitabilitas, likuiditas, dan pajak. Padahal masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal. Misalnya: ukuran perusahaan, struktur aktiva dan growth.
3. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, namun dengan menggunakan *purposive sampling* yang menyebabkan hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.

### 5.3 Saran

Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang pengamatan sehingga dapat mendistribusikan data yang lebih baik. Peneliti juga dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan variabel lain dan dapat memproksikan setruktur modal sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal lebih luas dan jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2003. "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes, Sawir. 2004. "*Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Najjar, Basil dan Peter Taylor. 2008. The Relationship Between Capital Structure and Ownership Structure. *Managerial Finance*. 34(12): 919-933.
- Ariani, Ni Komang Ayu dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 6(6): 3168 - 3195
- Arikunto. 2012. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsidatama, Dwi Sakti. 2012. *Skripsi*. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2008-2010. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2018. "*Realisasi Investasi Pariwisata*". Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2019. "*Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional*". Jakarta.
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2006. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2011. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewiningrat, Ayu Indira dan I Ketut Mustanda. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Unud Manajemen*. 7(7). 2302-8912.
- Dimitri, Michael. 2013. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*. 1(1). 82-105.

- Ditya, A.A Ngr Yudi Primantara dan Maade Rusmala Dewi. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(5). 2696-2726
- Gamaliel, Joshua, dan Luh Komang Sudjarni, 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 4(1): 302-8912.
- Ghozali, Imam. 2001. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2001. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”: PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Henry, Simamora. 2000. “*Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*”. Jakarta: Selemba Empat.
- Hery, 2015. “*Analisis Kinerja Manajemen*”. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Ida Bagus Made Dwija Bhawa dan Made Rusmala Dewi S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(7). 1949-1966.
- Ilyas, Muhajir. 2010. *Skripsi*. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2016. “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Edisi Kedua. Prenada Media, Jakarta.
- Maulina, Gilda, Nila Firdausi Nuzula, dan Ferlina Nurlaily. 2018. Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 58(1).
- Mufidah, I Gusti Ketut Agung Ulupui, dan Rida Prihatni. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal

Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 12(2).

Munawir , S. 2007. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty.

Munawir, S. 2010. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty Yogyakarta.

Nadia, Puspawardhani. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pariwisata dan Perhotelan di BEI. *Jurnal Manajemen*. 3(7): 2302-8912.

Ni Komang Ayu Ariani dan Ni Luh Putu Wiagustini, 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen*. 6(6): 3168-3196.

Nunky Rizka M dan Abdullah Taman. 2013. *Skripsi*. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Prayogo, Pungkas. 2016. *Skripsi*. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Primantara, Ditya Yudi dan Made Rusmala Dewi. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(5): 2696-2726.

Qudriah, Destriana Nurul. 2014. *Skripsi*. Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Riyanto Bambang, 1998. “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.

Riyanto Bambang, 2008. “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, Yogyakarta: Penerbit GPFE.

- Riyanto Bambang, 2011. "*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*", Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: YPBFE UGM.
- Rukajat, Ajat. 2018. "*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saputra, Lanang, Edy Sudjana, dan Nyoman Ary Surya Darmawan. 2014. Analisis Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Jasa Yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi*. 2(1).
- Sari, Devi Verena. 2013. *Skripsi*. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: PT Alfabet.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. "*Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*". Jakarta: Grasindo.
- Sumardi, Anisah. 2018. *Artikel Ilmiah*. Pengaruh Profitabilitas Tangibility, Likuiditas, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Periode 2012-2016. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Suparmono dan Theresia. 2010. "*Perpajakan Inonesia*". Jakarta: Penerbit Andi.
- Sony Abimanyu Tarigan dan Hasan Sakti Siregar. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2005-2007. *Jurnal Akuntansi 9 Departemen Akuntansi USU*.
- Utami, Luh Noviana Sekar dan Anak Agung Gede Putu Widanaputra. 2017. Pengaruh Tarif Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan



Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*. 20(1).352-379.

Wardana, I Putu Arya Ditha, dan Gede Mertha. 2015. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(6): 1701-1721.

Widayanti, Luh Putu, Nyoman Triaryati, dan Nyoman Abundanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(6): 3761-3793.

